

# Pengaruh Perhatian Siswa Kompetensi Sosial Guru dan Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sukasada

Komang Ayu Widiari<sup>\*1</sup>, Made Ary Meitriana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>. Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [ayuwidiari2000@gmail.com](mailto:ayuwidiari2000@gmail.com)<sup>1</sup>, [ary.meitriana@undiksha.ac.id](mailto:ary.meitriana@undiksha.ac.id)<sup>\*2</sup>

## Abstrak

Riwayat Artikel  
Tanggal diajukan:  
7 Juli 2022

Tanggal diterima:  
15 Februari 2024

Tanggal  
dipublikasikan:  
25 April 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian siswa, kompetensi sosial guru dan peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal. Populasi berjumlah 250 siswa kelas VIII SMPN1 Sukasada dan sampel 154 responden menggunakan rumus Yamane atau Slovin serta teknik pengambilan sampel *propotional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan observasi yang kemudian dianalisis menggunakan uji t dan uji F melalui program SPSS 28 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan perhatian siswa, kompetensi sosial guru dan peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada.

**Kata kunci:** Perhatian Siswa; Kompetensi Sosial Guru; Peran Orang Tua; Keaktifan Belajar.

## Abstract

*This study aims to determine the effect of student attention, teacher social competence and the role of parents on student learning activity during the Covid 19 pandemic at SMP Negeri 1 Sukasada, both partially and simultaneously. This research is a type of causal research. The population is 250 students of class VIII SMPN1 Sukasada and a sample of 154 respondents using the Yamane or Slovin formula and the proportional stratified random sampling technique. Data was collected through the distribution of questionnaires and observations which were then analyzed using the t test and F test through the SPSS 28 for windows program. The results showed that there was a partial and simultaneous influence of student attention, teacher social competence and the role of parents on student learning activities during the Covid 19 pandemic at SMP Negeri 1 Sukasada.*

**Keywords:** Students' Attention; Teacher's Social Competence; The Role Of Parents; Learning Activity.

Pengutipan:  
Widiari, K. A., &  
Meitriana, M. A.  
(2024). Pengaruh  
Perhatian Siswa  
Kompetensi  
Sosial Guru Dan  
Peran Orang Tua  
Terhadap  
Keaktifan Belajar  
Siswa Pada Masa  
Pandemi Covid 19  
Di SMP Negeri 1  
Sukasada. *Jurnal  
Pendidikan  
Ekonomi  
Undiksha*, 16(1),  
11-18  
doi:  
10.23887/jjpe.v16i  
1.49714

## PENDAHULUAN

Keaktifan belajar siswa adalah suatu keterlibatan siswa dalam meningkatkan kemampuan minimalnya, menjadi siswa kreatif, mengembangkan potensi diri, konsep dan interaksi sosial dalam belajar (Sudarsana, 2020). Keaktifan siswa dapat diamati melalui keterlibatan siswa pada saat siswa menyertai proses pembelajaran, seperti diskusi, menyimak pemaparan materi, menyelesaikan masalah, dan sebagainya (Nurhayati, 2020). Keberadaannya dalam pembelajaran meningkatkan hubungan antara murid bersama pendidik dan antar murid yang berpengaruh pada suasana kelas menjadi hidup dan optimal (Tegeh, I Made, 2019).

Faktor intern yang memengaruhi keaktifan belajar adalah faktor perhatian. Perhatian merupakan pengarah kegiatan psikis ke hal yang menarik (Chandra, 2021). Perhatian berfungsi memunculkan kegiatan-kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil belajar signifikan (Handayani, 2021). Tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai apabila terdapat perhatian di dalamnya (Nasution, 2020).

Faktor lain yang memberikan pengaruh kepada keaktifan belajar adalah faktor eksternal yaitu faktor relasi guru dengan siswa. Jika hubungan bersifat positif, maka pendidik beserta mata pelajaran yang diajarkan banyak digemari, dan dipelajari dengan sebaik-baiknya, sehingga keaktifan belajar siswa ikut mengalami peningkatan (Slameto, 2015). Dalam relasi yang terjalin ini ada hal yang ingin dicapai, yang apabila terdapat komunikasi yang positif diantara guru dengan siswa akan menghasilkan suatu relasi positif bersama murid pula merupakan wujud dari penerapan kompetensi sosial guru (Ahmad, 2019). Kompetensi sosial merupakan modal awal bagi seorang guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa guna membangun suatu relasi yang berpengaruh pada proses belajar mengajar (Mutiara, 2021).

Komponen ketiga yang turut memengaruhi keaktifan belajar adalah faktor keluarga. Keluarga adalah lingkup terkecil dalam masyarakat terdiri dari orang tua,

anak. Orang tua ialah pendidik lain yang berfungsi untuk mendidik dan mendampingi anak mereka ketika belajar dari rumah (Maemunawi, 2020). Ayah ibu berjasa dalam menuntun, mengajar, melindungi, mengembangkan dan mengawasi (Kurniati, Euis, 2021).

Fenomena keaktifan belajar ditemukan peneliti pada anak didik SMP Negeri 1 Sukasada. Hal ini pun ditunjukkan melalui perolehan pengamatan dan penjelasan dari waka kurikulum di SMP Negeri 1 Sukasada, diketahui dalam satu kelas, dari jumlah siswa 30, yang aktif 14 siswa (47%) sedangkan 16 siswa (53%) tidak aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, keaktifan belajar siswa dinyatakan rendah oleh : 1) perhatian siswa yang kurang pada pembelajaran, hal ini ditunjukkan dari siswa yang enggan untuk menanya, maupun menyanggah pertanyaan guru, siswa sering terlambat mengumpulkan tugas, dan kesungguhan yang minim saat mengerjakan tugas. 2) kompetensi sosial guru yang masih minim, hal ini dibuktikan dari para guru yang masih kurang cakap dalam menggunakan teknologi komunikasi dalam pembelajaran di masa pandemi sehingga masih terdapat siswa yang tidak hadir di setiap pembelajaran berlangsung. 3) kemudian dilihat dari segi orang tua dalam mendukung proses pembelajaran, juga masih kurang hal ini dilihat dari kurang terlengkapinya fasilitas pendukung anak dalam belajar seperti *handphone* atau komputer, orang tua juga kurang memahami materi pelajaran sehingga kurang mampu untuk membantu anak dalam belajar.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah berupaya mencari tahu pengaruh perhatian siswa, kompetensi sosial guru dan peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa baik secara parsial maupun simultan pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada.

## METODE

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kausal. Populasi sebesar 250 siswa. Sampel penelitian berjumlah 154

sampel yang diperoleh menggunakan rumus Yamane atau Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Penjelasan:

n = Nilai sampel yang dibutuhkan  
N = Nilai populasi  
e = Standar kegagalan sampel (*sampling error*), (ditetapkan 5%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250(0,05)^2}$$

$$n = \frac{250}{1,625}$$

$$n = 153,8$$

$$n = 154$$

154 sampel responden kemudian diporsorsikan menggunakan teknik *propostional stratified random sampling* dengan rumus  $ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$  (2)

Keterangan:

ni = Nilai sampel berdasarkan tingkatan  
n = nilai sampel yang dibutuhkan  
Ni = Nilai populasi berdasarkan tingkatan  
N = nilai populasi menyeluruh

Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus diatas, ditemukan sebagai berikut.

Tabel 1  
Perhitungan *Propostional Stratified Random Sampling*

Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
<b>8 A</b>	32	$32/250 \times 154 = 19,7$	20
<b>8 B</b>	31	$31/250 \times 154 = 19$	19
<b>8 C</b>	31	$31/250 \times 154 = 19$	19
<b>8 D</b>	31	$31/250 \times 154 = 19$	19
<b>8 E</b>	31	$31/250 \times 154 = 19$	19
<b>8 F</b>	31	$31/250 \times 154 = 19$	19
<b>8 G</b>	31	$31/250 \times 154 = 19$	19
<b>8 H</b>	32	$32/250 \times 154 = 19,7$	20
<b>Jumlah</b>	<b>250</b>		<b>154</b>

Pengambilan data melalui pembagian kuesioner dan observasi. Kuesioner bertujuan untuk menghimpun data tentang perhatian siswa, kompetensi sosial guru dan peran orang tua, sedangkan observasi ditujukan untuk mengamati dan mengukur tingkat keaktifan belajar siswa dengan membubuhkan tanda *check list* (✓) atau dalam bentuk skor setara 1 atau 0 pada lembar observasi yang disusun sesuai dengan indikator keaktifan belajar. Kuesioner dan lembar observasi sebelum disebarkan, didahului dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Data dianalisis dengan analisis regresi berganda.

Sebelumnya data diuji menggunakan  
1) Uji normalitas untuk mengetahui

kenormalan data pada penelitian. 2) Uji multikolinearitas untuk mengetahui korelasi data. 3) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan varians residual dalam waktu observasi ketahap observasi yang lainnya memakai uji *Spearman's rank correlation*. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terbagi atas dua analisis yakni *t test* dan *F test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 2  
Hasil Uji t (Perhatian Siswa)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,699	2,778		9,969	,000
Perhatian siswa (X1)	,860	,060	,756	14,255	,000

Sumber: Pengolahan data 2022

Pada tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga menolak  $H_0$ . Artinya perhatian siswa berpengaruh

terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada.

Tabel 3  
Hasil Uji t (Kompetensi Sosial Guru)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,898	3,421		9,617	,000
Kompetensi Sosial Guru (X2)	,845	,085	,627	9,914	,000

Sumber: Pengolahan data 2022

Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga menolak  $H_0$ . Artinya kompetensi sosial guru terhadap

keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada.

Tabel 4  
Hasil Uji t (Peran Orang Tua)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,678	3,295		10,523	,000
Peran Orang Tua (X1)	,654	,067	,621	9,774	,000

Sumber: Pengolahan data 2022

Pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga menolak  $H_0$ . Artinya peran orang tua member

pengaruh bagi keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada.

Tabel 5  
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32208,398	3	10736,133	86,406	,000 <sup>b</sup>
Residual	18637,861	150	124,252		
Total	50846,260	153			

Sumber: Pengolahan data 2022

Pada tabel 5, menunjukkan bahwa perolehan sig 0,000 < 0,05 dan menolak H0. Bisa ditarik kesimpulannya bahwa perhatian siswa, kompetensi sosial guru dan peran orang tua sama-sama memberi pengaruh

bagi keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada.

Tabel 6  
Koefision Determinasi (*Adjusted R Square*)

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 <sup>a</sup>	.633	.626	11.14686

Sumber: Pengolahan data 2022

Tabel 6 menunjukkan nilai koefision determinasi 0,626. Hal ini mengisyaratkan bahwasanya keaktifan belajar dipengaruhi oleh perhatian siswa, kompetensi sosial

guru dan peran orang tua sebanyak 62,6%, sedangkan 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 7  
Hasil Perhitungan Koefision Beta

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20,176	2,994		6,738	,000
Perhatian siswa (X1)	,594	,077	,523	7,689	,000
Kompetensi Sosial Guru (X2)	,261	,090	,194	2,894	,004
Peran Orang Tua (X3)	,198	,070	,188	2,828	,005

Sumber: *Output SPSS Statistic 28*

Mengacu pada tabel 7, ditemukan persamaan regresi yang digunakan untuk menginterpestasikan pengaruh perhatian siswa, kompetensi sosial guru dan peran orang tua terhadap keaktifan belajar.

$$Y = 20,176 + 0,594X1 + 0,261X2 + 0,198X3$$

Penjelasan:

- Y = Keaktifan Belajar
- X1 = Perhatian Siswa
- X2 = Kompetensi Sosial Guru
- X3 = Peran Orang Tua

Dari persamaan tersebut dipaparkan apabila konstanta senilai 20,176 menunjukkan saat variabel perhatian siswa (X1), kompetensi sosial guru (X2), dan peran orang tua (X3) bernilai konstan atau nol,

menyebabkan variabel keaktifan belajar (Y) mempunyai nilai positif sebanyak 20,176. Kemudian, variabel perhatian siswa (X1) mempunyai koefisien positif sebanyak 0,594 dan variabel kompetensi sosial guru (X2) mempunyai koefisien positif sebanyak 0,261, serta variabel peran orang tua (X3) mempunyai koefision positif sebanyak 0,198. Nilai koefisien regresi yang positif menggambarkan bahwa perhatian siswa (X1), kompetensi sosial guru (X2), dan peran orang tua (X3) memberi pengaruh positif pada keaktifan belajar (Y).

Berdasarkan hasil hipotesis pertama, didapati adanya pengaruh perhatian siswa terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada. Hal tersebut menunjukkan

bahwa jika perhatian yang dipunyai siswa besar, menyebabkan keaktifan belajar akan semakin meningkat. Pengaruh perhatian siswa terhadap keaktifan belajar siswa ditunjukkan pada saat siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru di kelas atau saat siswa mengajukan kekurangpahaman tentang materi yang dipelajari. Melihat pada kondisi di lokasi penelitian, perhatian siswa SMP Negeri 1 Sukasada masih perlu ditingkatkan, hal tersebut diperlihatkan dengan terdapat murid yang kurang memperhatikan apa yang disalurkan oleh pendidik, kemudian peserta didik masih malu atau ragu untuk mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang masih kurang dipahami, serta tugas yang tidak diselesaikan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Fityan, 2018) menyatakan perhatian siswa memberi pengaruh positif serta signifikan pada keaktifan belajar peserta didik.

Selanjutnya didasarkan pada perolehan hipotesis kedua, diketahui adanya pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada. Hal ini mengisyaratkan meningginya kompetensi sosial guru, berdampak ke keaktifan belajar yang juga semakin tinggi. Pengaruh ini ditunjukkan pada sikap dan tindakan guru dalam memperlakukan siswa, bahasa yang digunakan oleh guru dalam berkomunikasi serta nada bicara yang digunakan. Melihat di lokasi penelitian kompetensi sosial guru SMP Negeri 1 Sukasada masih harus ditingkatkan, hal ini dibuktikan dengan masih terdapat guru yang memiliki sikap menghakimi siswa apabila siswanya bermasalah, kemudian memperlakukan siswa secara berbeda atau pilih kasih, selain itu guru ketika menjelaskan atau sedang berbicara menggunakan nada bicara yang kurang jelas sehingga sulit untuk dipahami oleh lawan bicara. Hasil penelitian ini didukung oleh (Alimah, 2018) menyatakan faktor kompetensi sosial guru memiliki andil dalam memengaruhi tingkat keaktifan belajar siswa. Pendapat lain juga menyatakan bahwa kompetensi sosial guru memberi pengaruh positif serta signifikan pada keaktifan belajar murid (Zuhro, 2021).

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga, diketahui peran orang tua member pengaruh bagi keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada. Temuan ini mengisyaratkan meningkatnya peran orang tua menyebabkan keaktifan belajar pun meningkat. pengaruh ini ditunjukkan pada pemberian pujian atau nasehat kepada anak, kesediaan orang tua membantu anak dalam belajar, dan fasilitas belajar yang disediakan orang tua. Melihat di lokasi penelitian peran orang tua siswa SMP Negeri 1 Sukasada masih harus ditingkatkan, hal ini dibuktikan dengan orang tua yang kurang menjadi teladan disiplin, kurangnya orang tua yang mau berdiskusi tentang perkembangan anak mereka dengan guru, lalu orang tua siswa juga kurang peduli pada waktu belajar anak, serta masih terdapat orang tua yang tidak mau membantu kesulitan belajar anaknya. Pendapat ini didukung oleh (Azizah, 2020) bahwa keaktifan belajar juga dipengaruhi oleh faktor peran orang tua. Pendapat lain menyetujui bahwa peran orang tua berpengaruh pada keaktifan belajar (Ruaida, 2021).

Berpatokan pada hasil hipotesis keempat, diketahui bahwa ada pengaruh secara simultan perhatian siswa, kompetensi sosial guru dan peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada. Semakin tinggi tingkat perhatian siswa, kompetensi sosial guru dan peran orang tua, maka keaktifan belajar semakin meningkat. Pengaruh ini ditunjukkan oleh sikap siswa dan kepercayaan dirinya dalam mengikuti pembelajaran serta mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar. Melihat di lokasi penelitian, tugas sering tidak dikerjakan oleh peserta didik, begitu pula dengan para guru masih memiliki sikap menghakimi dan pilih kasih terhadap siswa. Serta orang tua kurang menjadi teladan disiplin. Pendapat ini sesuai dengan (Slameto, 2015) yang menjelaskan bahwa yang mempengaruhi keaktifan belajar terdiri dari faktor perhatian, faktor relasi guru dengan siswa serta faktor keluarga.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Mengacu pada pemaparan diatas disimpulkan bahwa ada 1) pengaruh dari perhatian siswa terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada dilihat dari saat siswa menjawab atau bertanya kepada guru. 2) Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada dilihat dari sikap dan tindakan guru dalam memperlakukan siswa. 3) pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada dilihat dari pemberian pujian dan kesediaan orang tua membantu anak dalam belajar. (4) pengaruh secara simultan perhatian siswa, kompetensi sosial guru dan peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di SMP Negeri 1 Sukasada dilihat dari sikap dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mampu membalas pertanyaan guru dengan benar.

Saran yang bisa dipertimbangkan yaitu 1) bagi siswa, hendaknya menyadari pentingnya meningkatkan perhatian pada pembelajaran dengan cara menyimak penjelasan dari guru, rutin mengerjakan tugas dan disiplin belajar. 2) bagi guru, hendaknya meningkatkan kompetensi sosial guru yang dimiliki dengan cara memperhatikan bahasa, dan nada bicara yang digunakan ketika berkomunikasi dengan siswa atau orang lain, serta memperlakukan siswa secara adil. 3) Bagi orang tua, disarankan untuk lebih menjalankan peran orang tua dengan baik dengan cara menghargai pencapaian anak, memenuhi kebutuhan dan fasilitas anak serta menjadi contoh disiplin yang baik untuk anak. kemudian 3) untuk peneliti selanjutnya yang meneliti tentang keaktifan belajar, diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan variabel-variabel bebas lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, M. A. (2019). Komunikasi Sebagai Wujud Kompetensi Sosial Guru Di Sekolah. *Komodifikasi*, 7, 33–44.  
 Alimah, F. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

- Azizah, L. K. (2020). *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 02 Madiun Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020 atau 2021*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.  
 Chandra, A. dan A. P. A. (2021). Hubungan Perhatian Orang Tua dan Iklim Sekolah dengan Disiplin pada Siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Psychomutiara*, 1(2), 1–14.  
 Fityan, Y. R. D. A. W. (2018). Keaktifan Sebagai Intervening Dalam Pengaruh Perhatian, Kesiapan, Kemampuan Kognitif Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis*, 7(1), 75–91.  
 Handayani, P. (2021). *Cara Asyik Belajar Bangun Datar di SD*. Guepedia.  
 Kurniati, Euis, D. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam mendampingi Anak di masa Pandemi Covid-19. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241–256.  
 Maemunawi, S. dan M. A. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. 3M Media Karya.  
 Mutiara, E. D. (2021). Komunikasi efektif: Aktualisasi Kompetensi Sosial Guru dalam Perspektif Islam. *Pedagogik*, 12(2), 176–189.  
 Nasution, A. H. dan F. T. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah*. Yayasan Kita Menulis.  
 Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa dala Pembelajaran daring melalui Media Game Edukasi quiziz pada masa Pencegahan penyebaran Covid-19. *Paedagogy*, 7(3), 145–150.  
 Ruaida, L. dan A. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *JUSIE*, 6(2), 97–108.  
 Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Rineka Cipta.  
 Sudarsana, D. (2020). Kelayakan Instrumen Penilaian Keaktifan Belajar PPKn. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 150–158.

Tegeh, I Made, D. (2019). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *IKA*, 17(2), 150–170.

Zuhro, A. R. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Keaktifan Belajar*

*Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Man 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Satu Tulungagung.